



Enam Pasar Tradisional Berkonsep Daring

Bertahan Layani Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19

Nanti pembeli bisa langsung komunikasi dengan penjual, dan penjual tinggal menjual barangnya.

Gunawan Nugroho
 Kabid Pengembangan, Penataan, dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta tengah mematangkan konsep pasar daring. Dalam waktu dekat pasar daring tersebut bakal diujicobakan untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan, Penataan, dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho mengatakan pasar memiliki kontribusi yang besar terutama penyediaan logistik di Kota Yogyakarta. Meski merebak Covid-19, ujarnya, aktivitas di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta masih berjalan.

Ada enam pasar yang bakal diujicoba, yaitu Pasar Beringharjo, Demangan, Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar krang-

gan, dan Pasar Sentul. Yang menjadi pertimbangan adalah keenam pasar tersebut fokus pada sembako, sehingga dapat memasok logistik kepada masyarakat. Selain itu, keenam pasar tersebut juga tersebar di Kota Yogyakarta.

Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan adanya pasar daring juga meminimalkan masyarakat datang ke pasar. Terutama juga agar pasar tradisional tetap bisa bertahan di tengah wabah Covid-19.

"Pasar kebutuhan pokok masih ramai, pasar seperti itu yang kita jaga jangan sampai kolaps. Makanya perlu kita pikirkan infrastruktur, dengan tempat cuci tangan, penyemprotan disinfektan. Termasuk

● ke halaman 15



GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Instansi	Nilai Berita
1.	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	

Biasa

Jumpa Pers

Enam Pasar Tradisional

• Sambungan Hal 9

transaksi ekonominya kita kembangkan," katanya, Rabu (1/4).

Ia menjelaskan pihaknya tengah berkoordinasi dengan vendor market place, sehingga segera bisa memantapkan konsep. Dengan demikian uji coba pasar bisa segera dilakukan. "Kemarin kita sudah komunikasi dengan beberapa vendor, tittpku.com, Tokopedia, juga komunikasi dengan PT Gojek Indonesia. Ada layanan go shop juga. Nanti kita

akan sediakan tempat untuk drivernya. Kita akan lakukan dengan berbagai cara, termasuk dengan whatsapp. Nanti pembeli bisa langsung komunikasi dengan penjual, dan penjual tinggal menyiapkan barangnya," terangnya.

Masih cukup

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengungkapkan Pemerintah Kota Yogyakarta telah melakukan rapat dengan Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPID). Dalam rapat tersebut disampaikan bahwa stok pangan masih cukup untuk kebutuhan tiga bulan ke depan.

"Bahkan April kita masih akan ada tambahan stok

kebutuhan pokoknya. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu khawatir tentang ketersediaan barang pangan dari kebutuhan pokok. Tidak perlu *panic buying*," ungkapnya.

Ia menambahkan dengan program pasar daring ini memang bertujuan untuk meningkatkan layanan pada masyarakat. Meskipun dalam kondisi pembatasan sosial namun kebutuhan masyarakat masih bisa terpenuhi.

"Dengan demikian masyarakat bisa membatasi interaksi karena pemesanan bisa dilakukan dengan *online* dan nanti akan diantar," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005